

"PENGARUH DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN HARTA WARISAN TERHADAP PRODUKTIFITAS USAHA DIKALANGAN PENGUSAHA DI KOTA LHOKSEUMAWE"

Oleh:

Malahayatie
Nim 08 EKNI 1349

**Program Studi
EKONOMI ISLAM**



**PROGRAM PASCA SARJANA
IAIN SUMATERA UTARA
MEDAN
2011**

PERSETUJUAN

Tesis berjudul:

**PENGARUH DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN HARTA WARISAN TERHADAP
PRODUKTIFITAS PENGUSAHA DI KOTA LHOKSEUMAWE**

Oleh

Malahavatie

Nim 08 EKNI 1349

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Master of Art (MA)
pada Program Studi Ekonomi Islam
Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara- Medan

Medan, ...Oktober 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Faisar Ananda Arfa.MA
NIP.....

Dr. Dede Ruslan.M.Si
NIP.....

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul “**PENGARUH DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN HARTA WARISAN TERHADAP PRODUKTIFITAS PENGUSAHA DI KOTA LHOKSEUMAWE**” an. **Malahayatie** NIM 08 EKNI 1349 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara- Medan Pada tanggal.....

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Master of Art (MA) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan,
Panitia Sidang Munaqashah Tesis
Prgram Pascasarjana IAIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Faisar Ananda Arfa.MA
NIP.....

Dr. Dede Ruslan.M.Si
NIP.....

Anggota

1.
Dr. Faisar Ananda Arfa.MA
NIP.....

2.
Dr. Faisar Ananda Arfa.MA
NIP.....

3.
Dr. Faisar Ananda Arfa.MA
NIP.....

4.
Dr. Faisar Ananda Arfa.MA
NIP.....

Mengetahui,
Direktur PPs IAIN-SU

Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA
NIP.19580815 198503 1 007

Judul Tesis : "Pengaruh Distribusi Dan Pemanfaatan Harta Warisan Terhadap Produktifitas Usaha Dikalangan Pengusaha Di Kota Lhokseumawe"

Penulis : Malahayatie

Pembimbing : 1.Dr. Faisar Ananda Arfa.MA
2.Dr. Dede Ruslan.M.Si

Perkembangan usaha kecil di Kota Lhokseumawe setiap tahunnya terus meningkat, dengan terjadinya peningkatan tersebut akan meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Lhokseumawe. Dalam Islam terdapat beberapa mekanisme distribusi harta kekayaan yang dapat meningkatkan produktifitas usaha diantaranya melalui waqaf, zakat, infaq, sedekah, diyat, mahar, fidayah, wasiat, hibah, kafarat, dan warisan.

Penelitian ini ingin mengkaji pengaruh distribusi dan pemanfaatan harta warisan terhadap produktifitas usaha dikalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Objek penelitian adalah pengusaha yang telah menerima harta warisan dan menggunakan untuk usaha, Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang responden. Model yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Rata-rata responden mempunyai sikap yang baik terhadap produktivitas harta warisan, pengetahuan responden terhadap harta warisan, dan pengetahuan bagian ahli waris, mempunyai pengetahuan yang baik dengan rata-rata jawaban dengan menjawab nomor 4 dan 5.

Hasil olahan data di substitusikan dalam model regresi, sebagai berikut: $Y = 1E+007 + 0,118D1 + 0,381M2$. Hasil uji secara parsial koefesien masing-masing variabel yang terdiri dari pengaruh distribusi harta warisan (D1) sebesar 4.169, lebih besar dari t tabel pada $\alpha = 5\%$ sebesar 1,984. Dan variabel pemanfaatan harta warisan (M1) sebesar 5.349, lebih besar dari t tabel pada $\alpha = 5\%$ sebesar 1,984. Berarti distribusi dan pemanfaatan harta warisan berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha atau peningkatan laba usaha.

Secara simultan variabel bebas distribusi dan pemanfaatan harta warisan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar 24,831, sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,09, dengan demikian nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel pada tingkat kepercayaan 95.0% atau $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan hasil uji signifikansi Fhitung pada kurva distribusi normal berada pada wilayah penolakan H_0 .

Keyword: warisan, produktifitas, distribusi, usaha.

Topic Thesis : The Impact Of Distribution And Utilization Of Wealth Heritage Over Business Productivity Among Business Actors In Lhokseumawe City

Research : Malahayatie

Supervisor : 1.Dr. Faisar Ananda Arfa.MA
2.Dr. Dede Ruslan.M.Si

Small business development in Lhokseumawe city keeps progressed annually, this achievement will improve the city's real income (revenue). In Islam there is mechanism in wealth distribution which can increase business productivity, such as *waqaf, zakah, infaq, diyat, mahar, fidyah, hibah, kafarat and heritage*.

This research interested in figuring out The impact of distribution and utilization of wealth heritage over business productivity among business actors in Lhokseumawe city. The object of the research is business productivity among business actors who had received wealth heritage which had used for business, the taken sample is used purposive sampling technique by taking 100 respondents as sample. The model which used to analyze research data is using qualitative approach and quantitative descriptive with double linier regression. The research result indicates that the respondents generally had good attitude upon wealth heritage productivity, respondents' knowledge about wealth heritage and knowledge on heritage ownership portion, had good knowledge by answering number 4 and 5.

The result of data calculation is substituted in regression model, as followed: $Y = 1E+007 + 0,118D1 + 0,381M2$. The partial examination result of each variable cohesion which covers the impact of wealth heritage distribution (D1) about 4.169, bigger than t table at $\alpha=5\%$ around 1,984, and wealth heritage utilization variable (M1) around 5.349, bigger than t table at $\alpha=5\%$ around 1,984. It means the distribution and utilization has an positive impact on business and profit progress.

Gradually the distribution and wealth heritage distribution free variable has an impact significantly on business productivity for business players in Lhokseumawe city. This can be seen from F calculation mark about 24,831, and mark F table around 3,09, therefore mark F calculation is bigger than F table in belief level 95.0% or $\alpha=5\%$. This case indicates significant examination result F calculation in general curve distribution stands in H_0 rejection area.

Keyword: heritage, productivity, distribution, busniness.

عنوان	: "أثر التوزيع و استخدام مال الإرث تجاه عملية الإنتاجية لدى رجال الأعمال فى مدينة لوكسيمبوي"
ملأليف	: مل حياتي
مرشيد	: د. فيسرأند أرفا, م أ د. دي دي رسلن, م س أ

تطور الأعمال ذات المشاريع الصغيرة فى مدينة لوكسيمبوي قد ترتفع فى كل سنة، و هذا الارتفاع قد تنعكس على زيادة معدل الإيرادات الأصلية لمدينة لوكسيمبوي. فى ضوء نظرية الإسلام توجد بعض تقنية عند توزيع ممتلكات من أجل رفع مستوى عملية الإنتاجية و هى تتمثل فى: الوقف، الزكاة، الصدقة، الديات، الكفارة، الفدية، المهر، الهبة، الوصية و الميراث.

و هذا البحث تعرض على أثر التوزيع و استخدام مال الإرث تجاه عملية الإنتاجية لدى رجال الأعمال فى مدينة لوكسيمبوي. و موضع البحث هو رجال الأعمال الذين هم قد اكتسبوا من مال الإرث و يستخدمونه للأعمال، و إتخاذ نموذج بطريقة فنية تعرف بأخذ العينات هادف تتكون مائة من المجيبين. و شكل الذي اتخذ فى تحليل من بيانات البحث على نهج ما بين النوعي و وصف الكمي بشكل إنحدار خطي متعددة. نتيجة البحث تشير على أن أغلبية من المجيبين عند موقف جيد تجاه إنتاجية مال الإرث، و زيادة معرفتهم عن الميراث و نصاب لكل من الوارث، و معرفة جيدة حيث أن أغليبتهم أجابوا برقم 4 و 5.

و نتيجة من معالجة البيانات تستبدل بشكل الإنحدار، كمثال الآتى: $Y = 1E+007 + 0,118D_1 + 0,381M_2$ نتائج الاختبار بطريقة جزئية معاملة حيث من كل المتغير تتكون إثر توزيع مال الإرث (D1) تعادل 4.169 أكبر من t_{tabel} عند $\alpha = 5\%$ تعادل 1.984. و المتغير استخدام مال الإرث (M1) تعادل 5.349 أكبر من t_{tabel} عند $\alpha = 5\%$ تعادل 1.984. و من خلاله أن التوزيع و استخدام مال الإرث له أثر إيجابي تجاه عملية الإنتاجية و زيادة ارباح الأعمال.

و فى نفس الوقت المتغيرات المستقلة فى توزيع و استخدام مال الإرث له أثر هام تجاه عملية الإنتاجية لدى رجال الأعمال بمدينة لوكسيمبوي. و يمكننا أن ننظر من نتيجة F_{hitung} تعادل 24.831 غير أن نتيجة F_{tabel} تعادل 3.09 حيث أن نتيجة F_{hitung} أكبر من F_{tabel} عند مستوى ثقة 95.0% أو $\alpha = 5\%$. و هذا تشير نتيجة الاختبار الهام F_{hitung} عند منحى توزيع عادي فى منطقة الرفض H_0 .

الكلمة الرئيسية: الإرث، التوزيع، الإنتاجية، الأعمال.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dan sembah sujud kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahman dan rahim kepada setiap hambaNya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Selawat beriring salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang dapat merubah kehidupan jahiliah menjadi kehidupan akhlakul karimah. Seorang pemimpin ummat pembawa risalah kebenaran sampai akhir zaman.

Selain karunia serta hidayah Ilahi dan teladan hidup dari diri Rasulullah saw. Dalam penyelesaian tesis ini perlu penulis sampaikan bahwa penulis banyak mendapatkan dukungan dan motivasi dari pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua terkasih dan tercinta Hamdan A.Ranie (alm) walaupun telah tiada namun semangat dan supportnya pada diri penulis masih dapat dirasakan, begitu juga dengan ibunda Salmah Yusuf yang tiada henti mendoakan dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus sejak lahir sampai saat ini.
2. Suami tercinta Zulkarnein Baziad sebagai pendamping hidupku yang begitu sabar dan setia tidak pernah berhenti memberikan dukungan moril dan spiritual mengingatkan bahwa perjalanan hidup ini harus tetap dijalani sebagai ibadah, Kepada anak-anakku yang paling kucintai Athifah, Nafisah, Aqila dan Zayyan, selama ini sering mendapatkan waktu yang sedikit dari penulis, namun mereka sebagai penyemangat hidupku, pengisi kejenuhanku dan kekosongan hatiku. Menjadi pelipur laraku, sandaran serta cerminan jiwa ragaku.

3. Drs. Hafifuddin, M.Ag sebagai mantan ketua STAIN namun banyak memberikan sumbangsih pemikiran dalam menuntut ilmu.
4. Dosen-dosen syariah di STAIN Malikussaleh yang telah banyak menyumbangkan pemikirannya dan memberikan banyak referensi dalam menyelesaikan Tesis ini. Pembuka paradigma berpikir, memajukan imajinasi yang terpuruk serta menguak kebuntuan nalar dari dasar laut yang tak terukur dalamnya.
5. Civitas akademika STAIN baik Ketua STAIN, Para Pembantu Ketua I, II, III, dan IV. Ketua Jurusan Syariah, khususnya ketua Prodi Ekonomi Islam yang telah banyak bekerja sama memberikan informasi dalam rangka penyelesaian tesis ini.
6. Bapak DR. Faisar Ananda Arfa, MA selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, mengajarkan, serta membina saya dalam menyelesaikan Tesis ini.
7. DR. Dede Ruslan, M.Si selaku Pembimbing II juga telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
8. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Civitas akademika Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan. Yang telah banyak memberikan peluang dan senantiasa melayani kami sejak masuk menjadi mahasiswa hingga waktu yang tidak terbatas. Semoga amal ibahah semauanya di atas dapat diterima oleh Allah swt amin.

Akhirnya peneliti berharap dengan tesis ini bisa memberikan manfaat bagi yang membutuhkannya. Alhamdulillah Tesis ini dapat menjadi salah satu syarat dalam penyelesaian program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan. Semoga menjadi rujukan yang baik dan berdaya guna bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Wassalam,

Lhokseumawe, Oktober 2011

Malahayatie

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fenon konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Araf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	be
ت	<i>Ta</i>	T	te
ث	<i>£a</i>	£	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	je
ح	<i>Ha</i>	h	ha (dengan titik di bawah) ka dan ha
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de (dengan titik di atas)
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sin</i>	S	es
ش	<i>Syim</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Sad</i>	i	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	d	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	-	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	§	zet (dengan titik di

			bawah) koma terbalik di atas
ع	'ain	`	koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	ge
ف	<i>Fa</i>	F	ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	qi
ك	<i>Kaf</i>	K	ka
ل	<i>Lam</i>	L	el
م	<i>Mim</i>	M	em
ن	<i>Nun</i>	N	en
و	<i>Waw</i>	W	we
ه	<i>Ha</i>	H	ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Gabungan huruf	Nama
—	<i>Fatḥah</i>	a	a
—	<i>kasrah</i>	i	i
—	<i>«ammah</i>	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harkat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي —	<i>Fatḥah</i> dan <i>ya</i>	ai	a dan i
و —	<i>Fatḥah</i> dan <i>waw</i>	au	a dan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

ذكر : *ḡukira*

يذهب : *yaḡhabu*

سئل : *suila*

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harkat* huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي —	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و —	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

$q\pm la$: قال
 $ram\pm$: ربما
 q^3la : قيل
 $yaq\bar{u}lu$: يقول

d. *Ta marbū`ah*

Transliterasi untuk *ta marbū`ah* ada dua:

1). *ta marbū`ah* hidup

Ta marbū`ah yang hidup atau mendapat *Ẕarkat fatẔah, kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

2). *Ta marbū`ah* mati

Ta marbū`ah yang mati yang mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h)

3). Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbū`ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbū`ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

- $rau\llah al-a`f\pm l - rau\llatul a`f\pm l$: روضة الأطفال
- $al-Mad^3nah al Munawwarah$: المدينة المنورة
- $^\circ al\Yah$: طلحة

e. *Syaddah (tasyd³d)*

Syaddah atau *tasyd³d* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasyd³d*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- $rabban\bar{a}$: ربنا
- $nazzala$: نزل
- $al-birr$: البر

- *al-ʿajj* : الحج
- *nu'ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- *ar-rajulu* : الرجل
- *as-sayyidatu* : السيدة
- *asy-syamsu* : الشمس
- *al-qalamu* : القلم
- *al-bad³u* : البديع
- *al-jal±lu* : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

contoh:

- *ta'khuzīna* : تاخذون
- *an-nau'* : النوء
- *syai'un* : شىء
- *inna* : ان
- *umirtu* : امرت
- *akala* : اكل

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- *Wa innall±ha lahua khair ar-r±z³qin* : وان الله لهم خير الرازقين
- *Wa innall±ha lahua khairurr±ziq³n* : وان الله لهم خير الرازقين
- *Fa aufū al-kailu al-m³z±na* : فاوفوا الكيلو الميزان
- *Fa auful-kaila wal-m³z±na* : فاوفوا الكيلو الميزان
- *Ibr±h³m al-Khal³l* : ابراهيم الخليل
- *Ibr±himul-Khal³l* : ابراهيم الخليل

- *Bismill±hi majreh± wa murs±h±*: بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَهَا:
- *Walill±hi 'alan-n±si hijju al-baiti*: وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ:
- *Man ist±ta'a ilaihi sab³l±*: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلٌ:
- *Walill±hi 'alan-n±si hijjul-baiti*: وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ :
- *Man ist± a'a ilaihi sab³l±*: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلٌ :

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *Wa m± Mu¥ammadun ill± rasūl*
- *Inna awwala baitin wudi'a linn±si lallazi bi bakkata mub±rakan*
- *Syahru Rama«±n al-laz³ unzila f³hi al-Qur'anū*
- *Syahru Rama«±nal-laz³ unzila f³hil-Qur'anū*
- *Wa laqad ra'±hu bil ufuq al-mub³n*
- *Wa laqad ra'±hu bil-ufuqil-mub³n*
- *Alhamdu lill±hi rabbil – '±lam³n*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain

sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan

Contoh:

- *Naḥrun minallāhi wa fatḥun qarīb*
- *Lillāhi al-amru jamʿan*
- *Lillāhil-armu jamʿan*
- *Wallāhu bikulli syaiʿin ʿalīm*

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu *tajwid*.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
TRANSILITASI	xi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian dan Kegunaan Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Sebelumnya	11
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Produktivitas	15
1. Definisi Produktivitas	15
2. Fungsi Produktivitas	18
3. Tolak ukur Produktivitas	21
B. Pentingnya Warisan	22
C. Kedudukan Wanita dan Pria dalam Warisan	39
D. Konsep Distribusi	40
E. Pendapatan	44
F. Pengusaha	48
G. Kerangka Pemikiran	50
H. Hipotesis	50
I.	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruanglingkup Penelitian	51
1. Lokasi Penelitian	51
2. Jadwal Penelitian	51

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	52
1. Jenis Data	52
2. Populasi Penelitian	52
3. Sampel Penelitian	52
C. Definisi Operasional Variabel	53
D. Model Analisis	53
1. Sumber Data	53
2. Teknik Pengumpulan Data	54
3. Metode Analisa Data	54
a. Metode Analisis Deskriptif	54
b. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	55
c. Metode Regresi Berganda	56

BAB IV PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	58
1. Jenis Kelamin	58
2. Jumlah Tanggungan	58
3. Pendapatan Bulanan	59
4. Pendidikan Terakhir	60
B. Analisis Deskriptif	61
1. Sikap Terhadap Produktivitas	61
2. Pengetahuan Ahli Warits	82
3. Pengetahuan Bagian Ahli Warits	89
4. Sikap Terhadap Distribusi Harta Warisan	95
5. Produktivitas Usaha	102
C. Pengujian Asumsi Klasik	107
1. Uji Normalitas	107
2. Uji Heteroskedastisitas	109
3. Uji Multikoloniaritas	111
D. Pengujian Regresi Berganda	112
1. Uji T	113
2. Uji F	115
3. Uji R	116
E. Pembahasan	
1. Pengaruh distribusi harta warisan dan pemanfaatan harta warisan terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran-Saran	119
Daftar Pustaka	121
Daftar Lampiran	125

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1. Perkembangan Usaha Kecil	3
2. Tabel 1.2. Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil	4
3. Tabel 1.3. Nilai Produksi Usaha Kecil	4
4. Tabel 1.4. Nilai Investasi Usaha Kecil	5
5. Tabel 1.5. Pendapatan Asli Daerah	6
6. Tabel 3.1. Skala Pengukuran	55
7. Tabel 4.1. Jenis Kelamin	58
8. Tabel 4.2. Jumlah Tanggungan	59
9. Tabel 4.3. Pendapatan Bulanan	60
10. Tabel 4.4. Pendidikan Terakhir	61
11. Tabel 4.5. Harta warisan meningkatkan produktivitas	62
12. Tabel 4.6. Harta warisan akan meningkatkan pendapatan usaha ahli warits	62
13. Tabel 4.7. Pendapatan ahli waris meningkat jika harta warisan memadai	63
14. Tabel 4.8. Pendapatan ahli warits akan meningkat jika harta warisan yang diterima dalam bentuk usaha riil	64
15. Tabel 4.9. Pendapatan ahli warits akan meningkat jika harta warisan segera di distribusikan setelah menyelesaikan perkara wajib lainnya	65
16. Tabel 4.10. Modal harta warisan dapat menciptakan usaha kecil	65
17. Tabel 4.11. Modal harta warisan dapat menciptakan usaha baru	66
18. Tabel 4.12. Dengan adanya modal harta warisan, ahli warits dapat melakukan perubahan taraf kehidupan	67
19. Tabel 4.13. Dengan perubahan taraf kehidupan, maka taraf hidup sosial akan meningkat pula	68
20. Tabel 4.14. Perubahan taraf hidup sosial dapat meningkat bila produktivitas pendapatan bertambah	69
21. Tabel 4.15. Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha	70
22. Tabel 4.16. Ketenangan akan terjadi bagi ahli waris jika mengalami peningkatan pendapatan	70
23. Tabel 4.17. Tingkat produktivitas akan meningkatkan kenyamanan dalam ibadah	71
24. Tabel 4.18. Ketenangan hidup akan dirasakan jika produktivitas ekonomi lancar	72
25. Tabel 4.19. Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas ekonomi lancar	73

26. Tabel 4.20. Kebahagiaan ahli warits jika dapat meningkatkan produktivitas usaha	74
27. Tabel 4.21. Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas sehari-hari terus bertambah	74
28. Tabel 4.22. Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga	75
29. Tabel 4.23. Hidup menjadi sejahtera jika produktivitas usaha berjalan lancar	76
30. Tabel 4.24. Kesejahteraan bagi ahli warits jika usaha yang dijalankan produktif	77
31. Tabel 4.25. Dengan modal harta warisan dapat mencapai target usaha yang dijalankan	78
32. Tabel 4.26. Dengan modal harta warisan, usaha yang dijalankan selesai tepat waktu	79
33. Tabel 4.27. Dengan modal harta warisan dapat merancang usaha dengan baik	79
34. Tabel 4.28. Dengan modal harta warisan usaha dapat mengevaluasi usaha dengan baik	80
35. Tabel 4.29. Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan	81
36. Tabel 4.30. Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkembang dan terus berkembang	82
37. Tabel 4.31. Harta warisan akan didapati setelah ada yang meninggal dan meninggalkan harta	82
38. Tabel 4.32. Harta warisan harus dibagikan setelah menyelesaikan perkara yang berkenaan dengan kematian	83
39. Tabel 4.33. Al-Quran menjelaskan mekanisme pembagian harta warisan	84
40. Tabel 4.34. Penjelasan mengenai harta warisan juga dijelaskan dalam Hadits	85
41. Tabel 4.35. Menjalankan pembagian harta warisan merupakan menjalankan ajaran Islam	86
42. Tabel 4.36. Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh	87
43. Tabel 4.37. Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits	88
44. Tabel 4.38. Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan	89
45. Tabel 4.39. Jika suami meninggalkan anak akan mendapatkan bagian 1/4 (seperempat) dari harta warisan	90
46. Tabel 4.40. Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian 1/8 (seperdelapan) dari harta warisan	91
47. Tabel 4.41. Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian 2/3 (dua pertiga) dari harta warisan	92
48. Tabel 4.42. Ibu Jika anaknya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan	93

bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan

49. Tabel 4.43. Ibu Jika yang meninggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian $\frac{1}{3}$ (seper tiga) dari harta warisan	94
50. Tabel 4.44. Dengan adanya distribusi harta warisan dapat meningkatkan produktifitas usaha	95
51. Tabel 4.45. Pendapatan ahli waris akan meningkat dengan adanya distribusi harta warisan	96
52. Tabel 4.46. Distribusi harta warisan sebaiknya tidak dalam bentuk tunai	97
53. Tabel 4.47. Distribusi harta warisan sebaiknya diikat dengan akta notaries	98
54. Tabel 4.48. Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan	99
55. Tabel 4.49. Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif	100
56. Tabel 4.50. Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha	101
57. Tabel 4.51. Jumlah Harta Warisan Yang diperoleh	103
58. Tabel 4.52. Jumlah harta warisan yang digunakan untuk keperluan modal usaha	104
59. Tabel 4.53. Keuntungan Yang Diperolehi Dari Modal Harta Warisan	106
60. Tabel 4.54. Hasil Uji Multikoloniaritas	111
61. Tabel 4.55. Hasil Uji T	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1. Proses Pergerakan Dari Input Hingga Output	3
2. Gambar 4.1. Uji Normalitas Histogram	108
3. Gambar 4.2. Uji Normalitas Scatterplot	109
4. Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas	110

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Malahayatie, SHI

Tempat / Tgl. Lahir : Jawa Tengah /18 Mei 1979

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Kawin

Suami : Zulkarnein Baziad

Anak : Athifah Alfitrah Baziad
Nafisah Alfathiyah Baziad
Aqila Annazhifah Baziad
Zayyan Almumtaz Baziad

Agama : Islam.

Alamat : Jln. Pandan Gg. Hikmah No 14c Desa Uteun Bayi Kota
Lhokseumawe

II. Jenjang Pendidikan

1. MIN Kutablang.Lhokseumawe : Ijazah Tahun 1991
2. SLTP Negeri I Lhokseumawe : Ijazah Tahun 1994
3. SMU Negeri I Lhokseumawe : Ijazah Tahun 1997
4. STAIN Malikussaleh (S1) : Ijazah Tahun 2003
5. IAIN SU (2008-sedang)

III. Pengalaman Organisasi

- | | |
|--|-----------|
| 1. Bendahara Umum BEM STAIM Lhokseumawe | 1999-2001 |
| 2. Sekretaris LDK STAIM Lhokseumawe | 1999-2001 |
| 3. Ketua KOHATI Komisariat Syariah | 2000-2001 |
| 4. Sekretaris Umum KOHATI Cabang Lhokseumawe | 2001-2002 |
| 5. Bendahara Umum PMI Cabang Aceh Utara | 2001-2006 |
| 6. Bendahara Umum MES kota Lhokseumawe | 2008-2010 |

IV. Karya Ilmiah

1. Transplantasi bagian tubuh manusia kepada bagian tubuh manusia lainnya menurut Hukum Islam (Skripsi jurusan syariah STAIN Malikussaleh, 2003)
2. Aplikasi Manajemen Risiko pada pembiayaan Murabahah Bank BPD Aceh syariah Lhokseumawe (2010)
3. Analisis pemanfaatan jasa Pekerja Rumah tangga (PRT) menurut konsep Ijarah (2011)

Medan, Oktober 2011

Malahayatie